

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Suatu penelitian sangat diperlakukan untuk memperoleh informasi yang menyeluruh. Adapun jenis penelitian yang digunakan termasuk kategori penelitian lapangan yang mana dalam memperoleh data peneliti harus terjun langsung ke lokasi penelitian. Hal yang diteliti dalam penelitian lapangan bersifat kualitatif pula yaitu, data deskripsif baik tulisan maupun ucapan dari subjek penelitian.<sup>1</sup>

Pendekatan kualitatif juga cocok digunakan pada penelitian ini. Sebab dapat mendeskripsikan, menggali fenomena, maupun pemikiran individu yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang berlaku di lapangan. Oleh karenanya, peneliti menggunakan jenis dan pendekatan kualitatif yang dirasa sesuai dengan judul yang diangkat oleh peneliti.<sup>2</sup> Alasan penggunaan pendekatan kualitatif ini penulis ingin melihat secara lebih dekat tentang analisis bentuk kreativitas guru pai dalam mengajar siswa di MA Darul Ulum Kudus.

#### B. Sumber Data

Faktor yang menentukan berhasil tidaknya suatu penelitian yaitu berasal dari sumber data yang digunakan. Sebab, merupakan sumber utama ditemukannya suatu data.<sup>3</sup> Dilihat dari cara memperolehnya sumber data terbagi menjadi 2 ( dua ), yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

---

<sup>1</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 36.

<sup>2</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradifma Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 29.

<sup>3</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 151.

### 1. Data Primer

Sumber data pokok yang didapatkan peneliti dari objek penelitian adalah sumber data primer. Adapun faktor yang dibutuhkan dalam pengumpulan sumber ini berupa pengalaman peneliti terhadap sesuatu yang diteliti.<sup>4</sup> Sehingga penelitian ini diperoleh data primer sebagai berikut:

- a. Hasil pengamatan pada letak penelitian, berupa pengamatan oleh peneliti saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MA Darul Ulum Kudus.
- b. Hasil wawancara bersama kepala sekolah, guru mapel PAI serta siswa MA Darul Ulum Kudus.
- c. Dokumentasi.

### 2. Data Sekunder

Seluruh data yang secara tidak langsung diperoleh dari objek yang diteliti merupakan data sekunder atau lebih dikenal dengan sumber tunjangan data pokok.<sup>5</sup> Adapun data yang diperoleh pada penelitian ini mencakup:

- a. Dokumen sekolah di MA Darul Ulum Kudus
- b. Papan struktur organisasi di MA Darul Ulum Kudus.

## C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertitik lokasi pada MA Darul Ulum Kudus. Ada beberapa landasan yang menjadi alasan penulis memilih tempat tersebut untuk diteliti. Alasan pertama karena MA Darul Ulum Kudus satu yayasan dengan pondok peneliti yakni pondok pesantren Darul Ulum, hal itu akan memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian dan mendapatkan sumber data. Alasan kedua karena peneliti melihat sendiri bagaimana proses pembelajaran santri Darul Ulum yang bersekolah di MA Darul Ulum Kudus. Berangkat

---

<sup>4</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 152.

<sup>5</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 152.

dari hal tersebut peneliti ingin mengetahui secara lebih jelas dan menyeluruh bagaimana cara mengajar guru MA Darul Ulum Kudus di masa pandemi seperti ini. Maka dari itu, lokasi yang dipilih peneliti merupakan pilihan yang sesuai.

#### **D. Subyek Penelitian**

Subjek penelitian yang dituju oleh peneliti mencakup guru-guru PAI MA Darul Ulum Kudus, yakni guru mata pelajaran akidah akhlaq, guru ski, guru al-qur'an hadits dan terakhir guru fiqh di MA Darul Ulum Kudus.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang diambil peneliti dengan tujuan guna memperoleh data dalam penelitian. Berikut penjelasan terkait cara pengumpulan data yang ditempuh peneliti.

##### **1. Observasi**

Teknik yang pertama dalam pengumpulan data adalah melalui pengamatan terhadap hal yang dituju secara langsung maupun tidak langsung yang biasa disebut dengan observasi. Adanya pengamatan disini bertujuan untuk memberikan pandangan realistis baik tingkah laku maupun peristiwa dalam menjawab pertanyaan.<sup>6</sup> Observasi juga harus dilaksanakan secara sistematis sesuai dengan kebutuhan peneliti.

Observasi partisipatif menjadi pilihan peneliti dalam melakukan pengamatan yaitu peneliti berkunjung ke tempat yang diteliti dan ikut serta pada kegiatan yang sedang diamati dan peneliti menulis aspek yang diteliti dan mengamati proses mengajar guru PAI, terutama dalam hal bentuk kreativitas apa yang guru terapkan dalam mengajar di MA Darul Ulum Kudus.

---

<sup>6</sup> Hamid Darmadi, *Dimensi-dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial* (Bandung: Alfabeta, 2013), 290.

## 2. Wawancara / *Interview*

Teknik yang kedua dalam pengumpulan data berupa wawancara/*Interview*. Peneliti mendapat keterangan dari responden dengan cara berbincang dan bertatap muka dengan narasumber secara langsung. Proses wawancara/*interview* ini peneliti juga melakukan dengan cara terstruktur yaitu peneliti menyiapkan pertanyaan tertulis dan setiap responden memiliki pertanyaan yang sama. Hal itu dilakukan supaya memudahkan peneliti dalam memperoleh serta menentukan fokus penelitian pada perumusan masalahnya. Sedangkan narasumbernya adalah guru PAI MA Darul Ulum Kudus, yakni guru mata pelajaran akidah akhlaq, guru ski, guru al-qur'an hadits dan terakhir guru fiqh.

## 3. Dokumentasi

Teknik yang ketiga adalah dokumentasi yaitu rekapan peristiwa yang telah berlalu. Dokumentasi ini meliputi tulisan, gambar, ataupun karya monumental sebagai bukti akurat dalam penelitian. Sehingga peneliti memperoleh dokumentasi berupa kondisi MA Darul Ulum Kudus yang mencakup sejarah berdirinya, letak geografis, struktur organisasi, maupun kondisi pengajar dan siswa, serta fasilitas yang ada..

## F. Uji Keabsahan Data

Pentingnya uji keabsahan data sangat berpengaruh pada peneliti karena validitas dan realibilitas data sangat dibutuhkan untuk mendukung hasil penelitian. Adapun dalam penelitian ini meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).<sup>7</sup> Tetapi uji keabsahan data yang paling utama dalam penelitian ini adalah uji kredibilitas data yang meliputi :

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 270

1. Peningkatan ketekunan

Melakukan pengamatan secara kontinu dan cermat akan memperoleh data yang pasti dan kejadian yang urut dapat diperoleh secara utuh. Adanya peningkatan ini akan memudahkan peneliti dalam mengecek data yang telah didapat. Bergitupula peneliti dapat memberikan paparan data yang pasti dan sesuai apa yang diamati.

2. Triangulasi

Triangulasi dalam uji kredibilitas data ini merupakan teknik keabsahan data yang membutuhkan sesuatu yang lain. Hal tersebut bertujuan sebagai keperluan pengecekan data dan selaku pembanding pada data penelitian.

- a. Triangulasi sumber berfungsi sebagai pengecekan data melalui beragam sumber. Disini peneliti menggunakan sumber wawancara dari guru pai MA Darul Ulum Kudus, yakni guru mata pelajaran akidah akhlaq, guru ski, guru al-qur'an hadits dan terakhir guru fiqh.
- b. Triangulasi teknik berfungsi untuk memperoleh data dari sumber yang sama tetapi menggunakan beberapa teknik berbeda. Peneliti dalam melakukan penelitian menggunakan berbagai teknik, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi.
- c. Triangulasi waktu berfungsi untuk memperlancar proses pengamatan dan penting untuk memperoleh kredibilitas data. Melakukan teknik pengumpulan data pada waktu dan kondisi yang sesuai akan lebih memudahkan dalam uji kredibilitas data.<sup>8</sup>

## G. Analisis Data

Data yang telah diperoleh perlu dianalisis sebagai upaya menemukan catatan hasil wawancara maupun observasi secara sistematis. Hal ini bertujuan untuk

---

<sup>8</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Penerbit PT Remaja Rosdakarya, 2017),330

meningkatkan pengetahuan peneliti terkait fokus yang diteliti dan temuan bagi orang lain.<sup>9</sup> Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik Miles and Huberman, berikut pemaparannya:

1. Reduksi Data yaitu ringkasan dan pilihan terkait hal-hal yang utama, serta lebih condong pada pencarian tema dan pola kemudian tanpa menyantumkan yang tidak penting.
2. Penyajian Data dengan menunjukkan uraian singkat serta bagan. Tujuannya adalah supaya memudahkan dalam penarikan kesimpulan dan menyederhanakan informasi masih global.
3. Penarikan kesimpulan yang dilakukan dengan menilik proses kegiatan penelitian. Tujuannya untuk mengetahui analisis tentang bentuk kreativitas guru pai dalam mengajar siswa di MA Darul Ulum Kudus di masa pandemi.

---

<sup>9</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradifma Baru*, 171.